

BAB V

PENUTUP

Manusia diciptakan lengkap dengan akal dan pikiran yang bermanfaat untuk segala keperluan hidupnya termasuk kehendak untuk menciptakan sesuatu sejauh kemampuan yang dimilikinya dengan berbagai maksud dan tujuan. Kesenian merupakan salah satu produk budaya cipta manusia dimana karya seni berfungsi menjadi ruang intermediasi yang menjembatani realitas di dalam dan di luar manusia. Di dalamnya berbagai dimensi sosial dan kemanusiaan tertuang, berinteraksi untuk dimaknai, dan pada akhirnya disikapi sebagai sebuah usaha manusia untuk meningkatkan kesadarannya tentang hidup dan kehidupan sebagai makhluk berbudaya.

Dari uraian pada bab – bab terdahulu maka jelaslah bahwa seniman dalam menciptakan karya seni tidak dapat lepas dari pengaruh pengalaman pribadi maupun dari lingkungan yang melingkupinya, bahkan senimanpun selalu berusaha untuk merespon peristiwa – peristiwa yang dialaminya dan yang terjadi di lingkungannya baik berupa pengalaman – pengalaman masa lalu maupun pengalaman yang terjadi pada saat ini. Begitu juga mengenai pemilihan serta pengangkatan tema dalam Tugas Akhir ini berhubungan dengan hal – hal di atas yaitu “ Cerita – cerita Tentang Rumah “ yang merupakan cerita – cerita tentang perasaan yang muncul akibat pengalaman pribadi penulis.

Manusia adalah rumah, tempat tinggal bagi jiwa, tempat untuk pulang kembali pada diri sendiri di dalam ruang – ruang yang terdapat di dalamnya. Sudah sewajarnya rumah itu dijaga, dipelihara, diperindah dengan baik, pengalaman patut diresapkan dan direnungi sebagai faktor – faktor yang mempengaruhi suasana dan kondisi dalam rumah yang harus disikapi dengan bijaksana.

Pengalaman pribadi dalam Tugas Akhir tersebut bersifat subyektif dan insidental karena didasari oleh peristiwa – peristiwa yang dialami secara langsung oleh penulis dan mampu menyentuh emosional penulis sehingga menimbulkan kegelisahan – kegelisahan dan mendorong untuk diungkapkan.

Pengungkapan pengalaman – pengalaman pribadi penulis dalam karya seni grafis secara wujud visualnya tidak terpaku pada suatu jenis aliran tertentu dalam seni rupa, yang ditekankan dalam hal ini semata – mata untuk mendapatkan kebebasan dalam aspek ekspresi pengungkapan. Dalam perwujudan karya seni grafis tersebut secara umum bentuk – bentuk obyek dan simbol – simbol yang ditampilkan masih bisa dikenali walaupun ada perwujudan simbol individual penulis. Bagi penulis hal ini membuat ekspresi dapat lebih tercurahkan dengan lepas dan makna atau pesan yang ingin disampaikan dapat secara jujur terungkapkan.

Penggunaan media *hardboard cut / lino cut* dalam karya seni grafis ini didasari oleh karakter – karakter yang khas dan kuat yang dimiliki oleh media dan teknik tersebut mampu mewakili ekspresi penulis. Selain itu juga oleh faktor kemudahan memperoleh bahan serta kepraktisan dalam pengolahan / pengerjaannya.

Sebagai penutup secara umum dapat penulis katakan bahwa karya – karya seni grafis tersebut cukup sesuai atau sejalan dengan ide serta tema yang hendak dikemukakan. Bila ada kekurangan pada karya – karya tersebut adalah hal yang wajar karena keterbatasan sarana serta kemampuan teknik yang dimiliki penulis. Hal ini karena penulis masih dalam proses berusaha dan belajar untuk lebih bisa dalam mengungkapkan gagasan ke dalam karya seni.

Meskipun masih jauh dari sempurna namun besar harapan penulis agar karya – karya Tugas Akhir ini dapat diapresiasi dengan baik dan dapat pula menjadi bagian dari proses perkembangan seni grafis di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bentara Budaya, *Trienal Seni Grafis Indonesia 2003*, Jakarta: Bentara Budaya Jakarta, 2003
- Bischoff, Ulrich, *MAX ERNST 1891 – 1976 Mas alla de la pintura*, Koln: Benedikt Taschen Verlag GmbH, 1991
- Cemeti Art Foundation, *AWAS! Recent Art From Indonesia*, Yogyakarta, 2000
- CP Foindation, *Katalog Pameran Tunggal Agus Suwage, Toys "S" Us*, Kurator Rizki A. Zailani, Jakarta: CP Foundation, 2004
- Feldman, Edmund Burke, *Art as Image and Idea*, terjemahan Sp. Gustami, Yogyakarta, 1990
- Gie, The Liang, *Filsafat Seni: Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna, 1966
- Grow, Mc. Hill Book Company, "Symbolism and Allegory", *Encyclopedia of World Art vol XIII*, London: Mc. Grow Hill Publishing Company Ltd., 1967
- Hartoko, Dick, *Manusia dan Seni*, Yogyakarta: Kanisius, 1984
- K. Langer, Suzanne, *Manusia Multi Dimensional, Sebuah Renungan Filsafat*, terjemahan A. Sudiarja, Jakarta: Gramedia, 1983
- M.Sastraprteja, *Manusia Multidimensional*, Jakarta: PT. Gramedia, 1998
- National Heritage Board, *GERMAN ART, 30 Years of German Contemporary Art*, Singapore Art Museum, 1997
- Payne, Laura, *Essential KLIMT*, UK: Parragon Book, 2001
- Phaidon, *The 20th Century Art Book*, New York: Phaidon Press Ltd., 1996
- Shadily, Hassan, *Ensiklopedia Indonesia*, Jakarta: Ichtiar Baru-van Hoeve, 1949
- Sidik, Fadjar-Aming Prayitno, "Desain Elementer", Yogyakarta, STSRI "ASRI", 1981

- Sp, Soedarso, *Tinjauan Seni Rupa, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1987
- Sudarmadji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah, 1979
- Sun Ardi, *Seniman dan Jiwa Zaman*, Katalogus Pameran Seni Rupa Festival Kesenian Yogyakarta II, Yogyakarta, 1990
- Supriyanto, Enin, *Kollwitz, Kematian dan Kita*, Esai Tema I Trienal Seni Grafis Indonesia 2003, Jakarta, Bentara Budaya Jakarta, 2003
- Suseno, Franz Magnis-, *Etika Dasar, Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*, edisi pertama, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1987
- Sutrisno, Fx, Mudji dan Christ Verhaak, *Estetika Filsafat Keindahan*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1993
- Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Dept. Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi pertama, Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Wibowo, Wibisono, I., *Simbol Menurut Suzanne K. Langer, Dari Sudut Filsafat*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1986
- Wirjodihardjo, Budiharjo, *Ide Seni: Jurnal Seni* no. II / 04, Yogyakarta: BP ISI, 1992